

RPL

BIMBINGAN DAN KONSELING

MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN



Disusun oleh:
ISTA YULIARTI
SMPN 1 TUREN

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KEGIATAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2024/2025 ***PROGRAM KEBERSIHAN LINGKUNGAN***

CAPAIAN LAYANAN:

Landasan Perilaku Etis (Mencapai Kematangan dalam Berperilaku Etis) : Mengenal alasan perlunya mentaati aturan/norma berperilaku, Memahami keragaman aturan/patokan dalam berperilaku alam konteks budaya, Bertindak atas pertimbangan diri terhadap norma yang berlaku

Komponen : Layanan Dasar
Bidang Layanan : Pribadi, Sosial
Fungsi Layanan : Pemahaman dan pencegahan
Sasaran Layanan : Peserta Didik Kelas 8
Waktu : 2 x 40 menit
Topik : Menjaga kebersihan lingkungan

A. Tujuan Layanan

Peserta Didik mampu membentuk kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan

- Siswa dapat memahami pentingnya kebersihan lingkungan.
- Siswa dapat bekerja sama dalam kelompok untuk merumuskan program kebersihan lingkungan yang konkret.
- Siswa dapat menerapkan sikap peduli terhadap kebersihan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Metode, Alat dan Media

1. Metode : Cooperative Learning (Pembelajaran Kooperatif)

2. Alat dan Bahan

- Whiteboard dan spidol
- Kertas dan alat tulis untuk mencatat
- alat presentasi (jika diperlukan)





Rincian kegiatan

Pertemuan (80 Menit)

A. Pengantar (10 Menit)

- Menyapa siswa dan menjelaskan tujuan kegiatan.
- Memperkenalkan pentingnya kebersihan lingkungan dan dampaknya terhadap kesehatan dan kehidupan masyarakat.

B. Pembagian Kelompok (5 Menit)

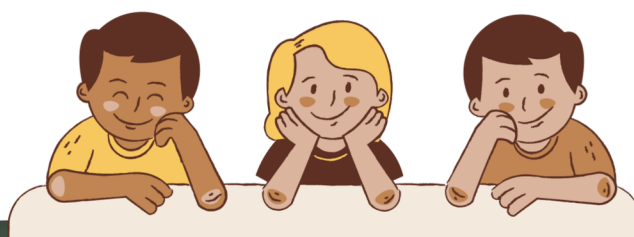
- Siswa dibagi menjadi kelompok kecil (5-6 siswa per kelompok).
- Setiap kelompok diberi nama unik yang berhubungan dengan kebersihan (misalnya "Tim Hijau", "Pahlawan Bersih").

C. Diskusi Kelompok (30 Menit)

- Pertanyaan Diskusi:
- Mengapa kebersihan lingkungan penting?
- Apa saja masalah kebersihan yang ada di lingkungan sekitar kita?
- Apa saja tindakan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan?
- Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dan mencatat hasil diskusi.
- Juru bicara kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergiliran (setiap kelompok mendapatkan waktu 3 menit untuk presentasi).

D. Pemaparan (15 Menit)

- Menjelaskan lebih dalam tentang konsep program kebersihan lingkungan, mencakup:
- Pentingnya kebersihan bagi kesehatan individu dan masyarakat.
- Contoh program kebersihan lingkungan yang telah berhasil dilaksanakan di berbagai tempat.
- Prinsip-prinsip dasar kebersihan, seperti pengelolaan sampah dan penggunaan fasilitas umum dengan baik.



E. Proyek Kelompok (15 Menit)

- Setiap kelompok diberi tugas untuk merumuskan rencana program kebersihan lingkungan yang konkret.
- Contoh kegiatan:
- Program pengumpulan sampah di lingkungan sekolah.
- Kampanye "Tidak Buang Sampah Sembarangan".
- Pelatihan pengelolaan sampah untuk siswa.
- Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk merencanakan program tersebut, mencakup:
- Tujuan program
- Manfaat bagi lingkungan dan masyarakat
- Langkah-langkah pelaksanaan

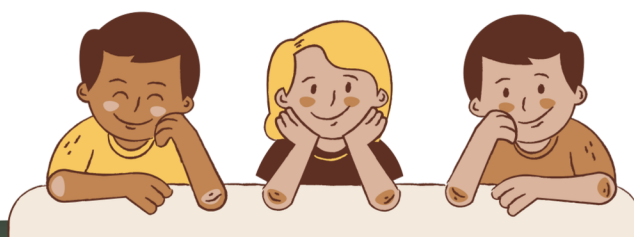
F. Presentasi Rencana (5 Menit)

- Setiap kelompok mempresentasikan rencana program kebersihan lingkungan yang telah mereka buat kepada seluruh kelas.
- Diskusi singkat tentang kelebihan dan kekurangan dari setiap rencana.

G. Penutup dan Tindak Lanjut (5 Menit)

- Menyimpulkan kegiatan dan memberikan dorongan kepada siswa untuk terlibat dalam program yang mereka usulkan.

Mendorong siswa untuk melakukan refleksi pribadi tentang bagaimana mereka dapat berkontribusi lebih baik terhadap kebersihan lingkungan.



Lembar Refleksi Kegiatan Bimbingan Konseling

Tema: Program Kebersihan Lingkungan

Kelas: 8

Tanggal : _____

Nama : _____

Petunjuk

Isilah lembar refleksi ini setelah mengikuti kegiatan bimbingan konseling tentang Program Kebersihan Lingkungan. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan jelas.

1. Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
2. Mengapa kebersihan lingkungan itu penting bagi masyarakat?
3. Apa saja masalah kebersihan yang kamu temui di lingkungan sekitar?
4. Tindakan atau program kebersihan lingkungan apa yang ingin kamu lakukan atau dukung? Jelaskan rencana kamu!
5. Bagaimana perasaanmu selama mengikuti diskusi kelompok dan presentasi? Apa tantangan yang kamu hadapi?
6. Apa yang akan kamu lakukan setelah mengikuti kegiatan ini untuk berkontribusi pada kebersihan lingkungan?
7. Apakah ada saran atau masukan untuk kegiatan bimbingan konseling di masa mendatang?

Tanda Tangan Siswa: _____



PENILAIAN

A. Penilaian Proses

Evaluasi Proses dilakukan dengan memperhatikan sikap siswa ketika mengikuti layanan klasikal. Guru memberikan tanda ceklis jika siswa menunjukkan sikap yang tertera pada tabel berikut:

N O	NAMA SISWA	ANTUSIAS	AKTIF BERTANYA/M	BEKERJASAMA DALAM KELOMPOK	TANGGUNG JAWAB
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					





B. Penilaian Hasil

Evaluasi hasil dilakukan sesuai standar UCA.

1. Understanding : yaitu pemahaman siswa tentang materi
2. Confortable : yaitu perasaan siswa saat mengikuti kegiatan layanan klasikal
3. Action : adalah sikap siswa setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal

C. Tindak Lanjut

- Bagi peserta didik yang masih sering terlambat mengerjakan tugas dan sulit untuk memulai belajar disarankan untuk Membuat rencana tindakan pribadi dan melakukan refleksi rutin.
- konseling individu berkelanjutan

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Turen

Turen, 07 Juli 2024
Guru Bimbingan dan Konseling

Suwardoyo, M.Pd. M.M
NIP. 196908121995121002

Ista Yuliarti, S.Pd
NIP. 198507042009042005





Materi: Program Kebersihan Lingkungan

I. Pengantar

- Definisi Kebersihan Lingkungan: Kebersihan lingkungan adalah kondisi lingkungan yang bersih, sehat, dan terjaga dari berbagai jenis pencemaran, baik itu pencemaran fisik (sampah, limbah) maupun pencemaran non-fisik (suara, polusi udara).
- Mengapa Kebersihan Lingkungan Penting:
 - a. Kesehatan: Lingkungan yang bersih mengurangi risiko penyakit dan infeksi.
 - b. Kualitas Hidup: Kebersihan lingkungan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menciptakan suasana yang nyaman.
 - c. Keberlanjutan: Lingkungan yang terjaga mendukung keberlangsungan ekosistem dan sumber daya alam.
 - d. Estetika: Lingkungan yang bersih terlihat lebih indah dan menarik, meningkatkan daya tarik tempat tinggal.

II. Masalah Kebersihan Lingkungan

- Contoh Masalah:
 - a. Sampah Sembarangan: Masyarakat sering membuang sampah sembarangan, yang menyebabkan pencemaran dan banjir.
 - b. Kurangnya Fasilitas Kebersihan: Banyak daerah yang tidak memiliki tempat sampah atau fasilitas kebersihan yang memadai.
 - c. Pendidikan tentang Kebersihan yang Kurang: Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

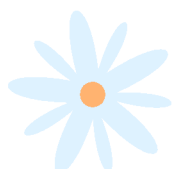
III. Program Kebersihan Lingkungan

1. Tujuan Program:

- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan.
- Mengurangi jumlah sampah dan pencemaran di lingkungan sekitar.
- Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

2. Contoh Kegiatan Program Kebersihan:

- Kampanye Kebersihan: Mengadakan kampanye di sekolah dan lingkungan sekitar untuk mengajak masyarakat menjaga kebersihan.
- Pengumpulan Sampah: Mengorganisir kegiatan pengumpulan sampah di area publik, seperti taman, sekolah, atau lingkungan sekitar.
- Pendidikan dan Pelatihan: Menyelenggarakan workshop atau seminar tentang pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan.
- Pembuatan Bank Sampah: Mengajak masyarakat untuk mendaur ulang sampah dan mengubahnya menjadi barang yang bernilai.





IV. Tindakan Individual untuk Kebersihan Lingkungan

Sikap dan Perilaku yang Dapat Diterapkan:

Buang Sampah pada Tempatnya: Selalu menggunakan tempat sampah yang tersedia.

Mengurangi Penggunaan Plastik: Menggunakan tas kain atau wadah yang dapat digunakan kembali.

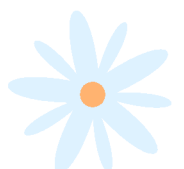
Terlibat dalam Kegiatan Kebersihan: Berpartisipasi dalam program kebersihan yang diadakan di sekolah atau komunitas.

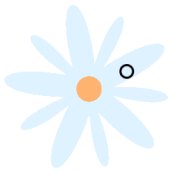
Edukasi Orang Lain: Mengajak teman-teman dan keluarga untuk menjaga kebersihan lingkungan.

V. Kesimpulan

Pentingnya Kolaborasi: Kesuksesan program kebersihan lingkungan sangat bergantung pada kolaborasi dan partisipasi aktif semua anggota masyarakat.

Refleksi Diri: Setiap individu memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan lingkungan, dan tindakan kecil pun dapat membawa perubahan besar.





DAFTAR RUJUKAN

Lailia, A. N. (2014). Gerakan Masyarakat Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup. Skripsi (Thesis). Universitas Airlangga, 1–21.

Wahyudin, U. (2017). Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun. Jurnal Common, 1(2), 130–134. Retrieved from <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/common/article/download/576/425>

